

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI PADA MATERI TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII.A MTs NURUL AMAL

Sri Maya<sup>1)</sup>, Henny Fierry Br Saragih<sup>2)</sup>, Samuel<sup>3)</sup>  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan<sup>1,2,3</sup>  
Universitas Terbuka<sup>1,2,3</sup>  
srymayya12@gmail.com<sup>1)</sup>, henifierry@gmail.com<sup>2)</sup>, 017674841@gmail.com<sup>3)</sup>

### **Abstract**

*This study aims to improve student learning outcomes in exposition text material with the discussion method in class VIII A MTs Nurul Amal Pamijahan. This research is in the form of Classroom Action Research (CAR). Data collection techniques in this study were carried out in the form of written tests. Data analysis was carried out by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. This research was conducted from October to November 2022. The research subjects were 20 class VIII A students. The research was conducted in 2 cycles and pre-cycles had been carried out previously. As for the results of this study, namely, there was an increase in learning outcomes by using the discussion method by 45%. The scores obtained by students in cycle I above the KKM were 12 people (55%) and the scores obtained by students in cycle II above the KKM were 20 people (100%). Based on the results of this study, it can be concluded that the discussion method can improve student learning outcomes in class VIII A MTs Nurul Amal Pamijahan.*

**Keywords:** *learning outcomes, discussion methods, exposition text*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks eksposisi dengan metode diskusi di kelas VIII A MTs Nurul Amal Pamijahan. Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk tes tulis. Analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai bulan November 2022. Subjek penelitian pada siswa kelas VIII A yang berjumlah 20 orang. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dan sebelumnya telah dilakukan prasiklus terlebih dahulu. Adapun hasil penelitian ini yaitu, terjadi peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode diskusi sebesar 45%. Perolehan nilai oleh siswa pada siklus I di atas KKM berjumlah 12 orang (55%) dan perolehan nilai oleh siswa pada siklus II di atas KKM berjumlah 20 orang (100%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Nurul Amal Pamijahan.*

**Kata kunci:** *hasil belajar, metode diskusi, teks eksposisi*

## **PENDAHULUAN**

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat identik dengan kegiatan menulis, membaca, menyimak, dan berbicara sehingga sebagian siswa kurang berminat dalam mata pelajaran ini. Sebagian besar siswa mengatakan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia sangat membosankan, kurang menarik, serta monoton. Banyak

faktor yang menyebabkan proses pembelajaran kurang berkesan, salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan. Akibatnya, banyak siswa yang mengalami permasalahan dalam pembelajaran, seperti tidak mempunya mereka berpikir secara kritis terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran (Ginjar dkk., 2019). Dari

permasalahan tersebut guru haruslah peka dan melakukan inovasi dalam pembelajaran. Salah satunya menyesuaikan metode yang relevan dengan materi pembelajaran.

Guru dituntut untuk bisa kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Hasil belajar tersebut merupakan tujuan utama dari

proses pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2006), bahwa hasil belajar adalah hasil dari dua interaksi, yaitu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, proses evaluasi hasil belajar merupakan akhir tindak belajar. Dari sisi siswa, puncak dari proses belajar adalah berupa hasil belajar. Pendapat tersebut diperkuat oleh Hamalik (2014), bahwa bukti seseorang telah belajar adalah adanya hasil belajar, dengan berubahnya tingkah laku seseorang yang dari tidak tahu menjadi tahu, dan yang tidakpaham menjadi paham.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, peneliti menemukan bahwa hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII A MTs Nurul Amal Pamijahan pada materi teks eksposisi masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah 20 orang siswa hanya 11 orang yang mendapatkan nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sementara itu, sebagian siswa yang tidak tuntas mengalami kendala pada materi teks eksposisi karena mereka menganggap teks eksposisi sukar atau sulit untuk dipahami. Menurut Alwasilah (2005), tujuan utama dalam mengemukakan teks eksposisi adalah mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, ataupun mengevaluasi suatu masalah. Lebih lanjut, Anderson (dalam Khotimah, 2022) mengemukakan bahwa teks eksposisi tergambar sebagai teks yang menyajikan permasalahan-permasalahan tertentu melalui pemaparan suatu argumen dengan tujuan untuk mengajak pembaca ataupun pendengar.

Kurangnya antusiasnya siswa dalam

pembelajaran tentu menjadi kendala utama oleh guru di kelas. Maka dari itu, diperlukan upaya untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan merencanakan dan merancang kembali pembelajaran agar hasil belajar siswa maksimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi segala permasalahan di atas, yaitu dengan menerapkan metode diskusi. Penerapan metode diskusi ini diharapkan siswa mampu berpikir kritis, mengembangkan daya pikir, melatih *public speaking* (berbicara di depan umum), dan mengembangkan kreativitas.

Purwanto dkk. (dalam Sudiyono, 2021) menyatakan bahwa definisi diskusi adalah berupa bentuk pikiran antar dua orang atau lebih agar mendapatkan kesepakatan atau keputusan bersama. Selaras dengan Purwanto dkk., menurut Sutyosubroto (dalam Supriyati, 2020) mengatakan bahwa diskusi merupakan suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah. Dari dua pendapat tersebut, maka diskusi dapat mendorong siswa untuk berpikir sistematis dan kritis dalam menghadapi masalah-masalah yang akan dipecahkan secara bersama. Selain itu, siswa juga dapat aktif dalam bertukar pikiran dengan teman-temannya, menyampaikan suatu informasi, serta menerima informasi. Lebih lanjut, hasil penelitian Hadiarti (2016) juga menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa metode diskusi sangat bermanfaat untuk meningkatkan aktifitas dan antusias siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti merasa penting dan perlu untuk

menerapkan salah satu metode pembelajaran pada materi teks eksposisi bahasa Indonesia. Penulis mengidentifikasi dengan memecahkan masalah tersebut dengan menerapkan metode pembelajaran diskusi untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VIII A MTs Nurul Amal Pamijahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa efektif penerapan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, judul penelitian ini, yaitu “Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Metode Diskusi pada Materi Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII A MTs Nurul Amal.”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Iskandar dan Narsim (2015), bahwa peneelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh guru atas sebuah permasalahan nyata yang ditemui dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII A MTs Nurul Amal dengan jumlah sampel penelitian 20 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu Siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas empat langkah kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto dalam Iskandar, 2015). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dalam bentuk tes tulis. Sementara itu, teknik analisis dijabarkan secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian yang akan dipaparkan pada bagian ini adalah data- data yang diperoleh dari prasiklus, siklus I, siklus II, sehingga dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Setiap siklus memiliki

tahapan pembelajaran yang sama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

## Siklus I

Pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari kamis, 27 Oktober 2022 yang di sesuaikan dengan jadwal pembelajaran yang di miliki peneliti dari sekolah. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data awal dengan diketahui nilai rata-rata siswa kelas VIII- A MTs Nurul Amal Pamijahan mendapatkan nilai yang rendah.

Setelah melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, maka hasil perolehan nilai siswa setelah dilakukan tes tulis terkait dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Nilai Siswa pada Pembelajaran Siklus I**

No.	Jumlah Siswa	Skor	Keterangan
1.	3 orang	100	Tuntas
2.	5 orang	88	Tuntas
3.	4 orang	75	Tuntas
4.	8 orang	50	Tidak tuntas
Jumlah		1440	
Nilai rata-rata		72	
Tuntas		55%	
Tidak tuntas		45%	

**Grafik 1. Data Pencapaian Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**



Berdasarkan hasil belajar di atas, diketahui nilai rata-rata siswa kelas VIII A pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah dan masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM),

yaitu 75. Data data tersebut, masih ada 8 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa terjadi karena kemampuan yang dimiliki siswa dalam memahami materi yang disampaikan masih kurang. Selain itu, siswa belum semuanya termotivasi dan antusias dalam pembelajaran. Untuk itu, peneliti mencoba melakukan perencanaan penelitian tindakan siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran teks eksposisi.

## Siklus II

Tahap ini merupakan tahap lanjutan perbaikan dari refleksi pada siklus I yang dilaksanakan pada hari Kamis, 3 November 2022. Sama dengan siklus I, pada siklus II memiliki 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setelah melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, maka hasil perolehan nilai siswa setelah dilakukan tes tulis terkait dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi adalah sebagai berikut.

**Tabel 2. Nilai Siswa pada Pembelajaran Siklus I**

No.	Jumlah Siswa	Skor	Keterangan
1.	7 orang	100	Tuntas
2.	9 orang	88	Tuntas
3.	4 orang	75	Tuntas
Jumlah		1783	
Nilai rata-rata		89,15	
Tuntas		100%	
Tidak tuntas		0%	

**Grafik 2. Data Pencapaian Hasil Belajar Siswa pada Siklus**



Berdasarkan hasil belajar di atas, setelah peneliti mengikuti saran observer yaitu menerapkan metode pembelajaran diskusi, menggunakan media proyektor dan laptop, serta memberikan *ice breaking* di kelas hasil belajar siswa meningkat pesat. Diketahui nilai rata-rata siswa kelas VIII A pada mata pelajaran bahasa Indonesia sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75. Dari data tersebut masih ada 4 siswa yang mendapatkan nilai 75 yang setara dengan KKM, maka dianggap tuntas. Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran diskusi, media yang variatif serta memberikan *ice breaking* efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VIII A MTs Nurul Amal Pamijahan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian perbaikan pembelajaran melalui penerapan metode diskusi yang telah dilaksanakan pada pembelajaran di siklus I dan siklus II pada materi struktur dan kebahasaan teks eksposisi siswa kelas VIII A MTs Nurul Amal Pamijahan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode diskusi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai siswa dari siklus I dan siklus II. Adapun peningkatan nilai atau hasil belajar rata-rata siswa tersebut secara klasikal, yaitu sebesar 17%.
2. Dari segi proses pembelajaran, siswa sudah mulai termotivasi dan antusias mengikuti proses pembelajaran, serta

kembali fokus setelah diberikan *ice breaking* selama proses pembelajaran.

## REFERENSI

Alwasilah, A. Chaedar. (2005). *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama.

Dimiyati dan mujiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ginanjar, Eggi G., dkk. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Belajar Peserta didik di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6 (2), 206—2019.

Hadiarti, Ida. (2016). Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Sanggahan dalam Diskusi pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII.D SMPN 1 Baregbeg Kecamatan Baregbeg Kabupaten Siamis. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 4 (1), 57—66.

Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Khotimah, D. (2022). *Teks Observasi dan Teks Eksposisi*. Medan: Guepedia.

Iskandar dan Narsim. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. Bandung: Ihya Media.

Iskandar, Agung. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

Sudiyono. (2021). *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*. Indramayu: Penerbit Arab.

Supriyati, Ika. 2020. Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas VIII MTSn 4 Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5 (1), 104—116.